

I. PENDAHULUAN

2.1. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi era peradaban globalisasi, peningkatan mutu suatu perguruan tinggi sangat dibutuhkan. Universitas Riau sebagai salah satu Universitas yang mempunyai misi mewujudkan sumberdaya manusia berkualitas, mempunyai keunggulan, dan berkemampuan manajerial, mewujudkan manusia berkemampuan akademik dan profesional yang berjiwa serta bersemangat wirausaha (*enterpneuership*), harus lebih meningkatkan mutu lulusannya, sehingga dapat mewujudkan misi tersebut.

Dalam dunia pekerjaan kualitas suatu lulusan sangat diperlukan oleh penerima tenaga kerja. Lulusan perguruan tinggi yang mampu bersaing di dunia kerja saat ini bukan saja yang berkemampuan akademis baik tetapi juga mempunyai *soft skills* seperti kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan mengolah data dengan komputer, kemampuan berkomunikasi. Untuk itu setiap perguruan tinggi dituntut agar mampu meningkatkan mutu kinerjanya secara berkelanjutan, sehingga dalam menjalankan misi utamanya dapat membentuk sumberdaya manusia bermutu, mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang handal untuk membangun masa depan bangsa.

Suatu institusi yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas baik sangat tergantung pada mutu individu-individu yang ada didalamnya. Dosen sebagai tenaga pengajar merupakan salah satu komponen yang sangat berperan dalam meningkatkan pendidikan di perguruan tinggi. Standar metode pembelajaran dosen harus secara efektif dan efisien agar dapat menyelenggarakan proses

pembelajaran dengan baik sehingga dapat dipahami dengan cepat oleh mahasiswanya.

Kemampuan seorang tenaga pengajar untuk meningkatkan mutu suatu perguruan tinggi sangat besar sekali. Pengajar bermutu dalam proses pembelajaran adalah pengajar yang mampu menciptakan iklim dan lingkungan yang kondusif untuk terjadinya proses belajar bagi para mahasiswa. Sangat banyak cara atau metode untuk membuat mahasiswa belajar dan setiap metode mempunyai kelebihan masing-masing. Oleh karena itu diperlukan metode mengajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi yang dihadapi. Menurut Ali Imron, (1995), ada empat komponen seorang pengajar dalam membuka materi pelajaran yaitu, menarik perhatian mahasiswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan dan membuat kaitan materi yang akan diajarkan dengan sesuatu yang telah diketahui oleh peserta didiknya. Selama ini metode yang digunakan pengajar saat menyajikan materi perkuliahan di kelas lebih banyak menggunakan metode ceramah dan sedikit diskusi dan dengan menggunakan sarana OHT (*Over Head Transparansi*) dan papan tulis. Belum adanya buku ajar ekonometrika menyebabkan semakin lambatnya mahasiswa mengerti dan memahami materi-materi yang disampaikan. Karena kemampuan mahasiswa berbeda dalam menerima apa yang disampaikan oleh dosen, menyebabkan rendahnya motivasi mahasiswa untuk membaca dan menambah wawasan sendiri dari literatur yang lain. Disamping itu ketiadaan Buku Ajar untuk bahan kuliah dan minimnya sarana/media instruksional mengakibatkan terbatasnya pengetahuan yang diperoleh mahasiswa, sehingga menyebabkan kurangnya mahasiswa merespon pertanyaan-pertanyaan dosen pada saat diskusi.

Mata kuliah Ekonometrika merupakan mata kuliah keahlian khusus di lingkungan Jurusan agrobisnis perikanan. Pengadaan mata kuliah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal "mengolah data penelitian". Dalam proses pembelajaran, mata kuliah Ekonometrika disajikan pada semester ganjil dengan beban 3 SKS dimana 2 SKS merupakan bobot teori dan 1 SKS praktikum.

Hasil proses belajar dan mengajar pada matakuliah Ekonometrika secara umum belum memberikan hasil yang memuaskan, hal ini tergambar dari nilai mahasiswa pada tahun ajaran 2009/2010. Dari hasil nilai yang diperoleh mahasiswa yang mengambil matakuliah ini, masih ada yang mendapat nilai E dan nilai D. Persentase nilai dari 28 orang mahasiswa yang mengambil matakuliah ekonometrika ini adalah 10,71% yang mendapat nilai A, 53,57 % nilai B, 7,14 % nilai C, 17,86 nilai D, dan 10,71 nilai E. Masih adanya nilai D dan E ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal seperti: 1). Metode instruksional kurang bervariasi 2). Kurangnya motivasi mahasiswa dalam memahami dan mempelajari ekonometrika 3). Terbatasnya bahan-bahan bacaan/literatur, menyebabkan terbatasnya kemampuan mahasiswa menguasai materi dan lambatnya transfer ilmu yang diberikan, 4). Kurangnya keinginan mahasiswa dalam menambah sendiri informasi baru, sehingga mahasiswa menjadi kurang kreatif dan dinamis dalam belajar, 5). Kurangnya rata-rata kemampuan mahasiswa dalam hal perhitungan, sehingga agak sulit untuk menyelesaikan kasus-kasus yang diberikan, karena ilmu ekonometrika berhubungan dengan ilmu ekonomi, matematika, dan statistik.

Untuk mengatasi hal-hal di atas maka sangat perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan secara intensif terhadap metoda pembelajaran melalui penyediaan sarana-sarana yang membantu proses belajar mengajar untuk menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui penelitian ini, dilakukan pengamatan untuk meningkatkan kualitas mahasiswa melalui peningkatan proses pembelajaran mata kuliah Ekonometrika.

2.2. PERUMUSAN MASALAH

Matakuliah Ekonometrika merupakan matakuliah yang harus diambil oleh mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan Program Studi Agribisnis Perikanan, terutama sekali bagi mahasiswa yang berada dalam laboratorium Ekonomi Sumberdaya Perikanan dan Agribisnis. Ilmu Ekonometrika ini sangat penting bagi mahasiswa yang akan mengolah data hasil penelitiannya. Karena ekonometrika dapat diartikan sebagai bagian dari ilmu ekonomi yang menggunakan alat analisis matematika dan statistik untuk menganalisis fenomena ekonomi secara kuantitatif. Kemampuan mahasiswa dalam ilmu ekonomi, statistik dan matematika sangat diperlukan sekali, namun kurangnya minat mahasiswa dalam memahami statistik dan matematika mengakibatkan masih adanya mahasiswa yang tidak lulus dan mendapat nilai yang rendah.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran secara umum adalah: 1). Kurangnya motivasi mahasiswa dalam memahami arti dan kegunaan Ilmu Ekonometrika dalam melakukan pengolahan data penelitian nantinya. 2) Masih terbatasnya buku/bahan ajar, demikian juga mata kuliah Ekonometrika belum mempunyai buku ajar, akibatnya mahasiswa tidak mampu

menambah ilmu pengetahuan secara mandiri melainkan hanya mendapatkan dari perkuliahan di kelas saja. Diharapkan melalui penelitian ini akan dihasilkan satu Buku Ajar sehingga akan membantu mahasiswa untuk mendalami mata kuliah ini pada tahun-tahun yang akan datang. 3). Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh dosennya, karena tidak dipahaminya kegunaan dari ilmu ekonometrika tersebut. 4). Mahasiswa tidak mempunyai buku ajar sehingga mahasiswa tidak mempunyai kesempatan untuk membaca terlebih dahulu materi kuliah yang akan dijalani, akibatnya transfer ilmu akan berlangsung lebih lambat dan tidak efisien 5). Metode pengajaran yang digunakan dosen kurang bervariasi, ini menyebabkan lambatnya pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang disajikan, 6). Rendahnya motivasi mahasiswa untuk belajar mandiri ataupun secara kelompok dalam memahami setiap materi kuliah. Adanya beberapa permasalahan yang dikemukakan di atas menyebabkan proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik dan kemampuan mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan menjadi rendah yang pada akhirnya tidak memberikan hasil yang memuaskan pada saat evaluasi di akhir semester.